

## **Hubungan Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Siswa Terhadap Aktivitas Pembelajaran Siswa Di SMPN 5 Palangka Raya**

**Sogi Hermanto**

Dosen FKIP Universitas Palangka Raya

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan peran guru dalam mendisiplinkan siswa, (2) mendeskripsikan aktivitas pembelajaran siswa, dan (3) untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya. Populasi penelitian sebanyak 306 siswa, Sampel diambil 25 % dari jumlah keseluruhan poulasi sebanyak 77 Siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi, dokumentasi dan wawancara, sedangkan teknik analisis menggunakan rumus product moment. Hasil penelitian secara deskriptif: (1) peran guru dalam mendisiplinkan siswa mendapatkan 68,83 % responden memiliki nilai kategori tinggi dan 31,17% memiliki kategori sangat tinggi, (2) aktivitas pembelajaran siswa mendapatkan 11,69% responden memiliki nilai kategori sangat rendah, 20,80% responden memiliki kategori rendah, 16,11% responden memiliki nilai kategori sedang, 13,40% responden memiliki nilai kategori tinggi dan 38,00% memiliki kategori sangat tinggi, dan (3) Karena hasil uji hipotesis diperoleh  $r_{xy} \text{ hitung} = 0,531$ ,  $r_{xy} \text{ hitung}$  0,531 adalah lebih besar dari  $r \text{ tabel} = 0,227$  pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% = 0,296, maka  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan: berarti ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya.

**Kata Kunci:** peran guru, disiplin siswa, aktivitas pembelajaran siswa.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku manusia dari suatu kondisi teretentu yang masih belum sempurna ke kondisi kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan di dalam UU No 20 Tahun 2003. Peranan disiplin sangat penting bagi pembentukan pribadi siswa disekolah termasuk bagi guru-guru dan pegawai disekolah yang bertugas setiap hari disekolah, ini seperti yang diungkapkan The Liang Gie, bahwa betapa pentingnya disiplin di sekolah tidak saja bagi siswa akan tetapi bagi guru-guru, pernyataan dikutip sebagai berikut: "Disiplin sekolah adalah keadaan tertib dimana para guru dan siswa yang tergabung dalam sekolah, tunduk kepada peraturan-peraturan yang ditetapkan dengan hati" (Tim Dosen FKIP Malang, Administrasi Pendidikan 1989: 108). Tingkat kedisiplinan guru di sekolah baik dalam mengikuti aturan dan tata tertib sekolah maupun dalam melakukan pekerjaannya sangat erat kaitannya dengan kedisiplinan aktivitas pembelajaran siswa. Kurang tertibnya kehadiran guru disekolah dan di kelas dalam proses pembelajaran yang tidak kondusif membuat menurunnya ketidak disiplin aktivitas pembelajaran siswa di sekolah sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa itu sendiri. Prinsip pembelajaran adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi menjadikan suatu kegiatan, tidak ada pembelajaran kalau tidak ada aktivitas, itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam pembelajaran. Menurut Montassari yang dikutip oleh Sardiman A.M menyatakan " Bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Guru akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. (Sardiman A.M, 2007:96). "Pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran siswa, melalui berbagai interaksi

dan pengalaman belajar.” (Mulyasa, 2006: 96). Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas belajar siswa, guru pada umumnya kurang menyenangkan suasana pembelajaran yang siswanya banyak bertanya mengenai hal-hal didalam konteks yang dibicarakan sehingga aktivitas belajar siswa menjadi terhambat atau tidak dapat berkembang secara optimal. Guru merupakan motor penggerak aktivitas pendidikan dalam rangka bersama-sama membawa anak didik guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut di atas sangat ditentukan oleh disiplin guru dalam menjalankan tugasnya.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan yang berwujud data diukur dan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisa dengan teknik statistik. Sedang ditinjau dari pola atau sifat penelitian termasuk dalam penelitian korelasi, karena peneliti berusaha menelaah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sumadi Suryabrata, (1993:26) menyatakan bahwa: “Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi”

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Palangka Raya. Populasi penelitian sebanyak 306 siswa yang terdiri dari 95 siswa kelas X, 99 siswa kelas XI dan 112 siswa kelas XII. Sampel diambil 25 % dari keseluruhan populasi sebanyak 77 orang siswa.

Data diambil dengan menggunakan angket tertutup, observasi, dokumentasi. Validitas angket dilihat dari validitas isi (content validity) Sedangkan reliabilitas dihitung setelah angket diujicobakan dengan menggunakan rumus Alpa. Angket diujicobakan kepada siswa SMPN-5 Palangka Raya yang tidak dikenakan sebagai sampel penelitian. Angket disusun dengan model skala likert. Untuk angket peran guru dalam mendisiplinkan siswa berjumlah 12 butir pertanyaan dan angket aktivitas pembelajaran siswa berjumlah 26 butir pertanyaan.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang dikembangkan dalam matrik sebagai berikut ini:

#### Matrik Variabel, Indikator dan banyaknya angket

Variabel	Indikator	Banyaknya Angket
a. Peran guru dalam mendisiplinkan siswa	a. Sebagai Pembimbing	4 pertanyaan
	b. Sebagai Pengawas	4 pertanyaan
	c. Sebagai Pengendali	4 pertanyaan
b. Aktivitas Pembelajaran Siswa	a. Visual aktivitas	4 pertanyaan
	b. Oral aktivitas	3 pertanyaan
	c. Listening aktivitas	4 pertanyaan
	d. Aktivitas	3 pertanyaan
	e. Drawing aktivitas	2 pertanyaan
	f. Motor aktivitas	6 pertanyaan
	g. Mental aktivitas	2 pertanyaan
	h. Emosional aktivitas	3 pertanyaan

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi terhadap kategori-kategori skala penilaian yang telah ditentukan, dan uji hipotesis menggunakan rumus product moment dari Pearson. Dari hasil analisis tersebut kemudian dideskripsikan untuk mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator berdasarkan kriteriannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi data peran guru dalam mendisiplinkan siswa

Angket peran guru dalam mendisiplinkan siswa berjumlah 12 butir pertanyaan yang disebarkan terhadap 77 orang siswa dengan target nilai paling tinggi 48 dan paling rendah 12. Berdasarkan hasil data yang terkumpul diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari responden adalah 48 dan nilai terendah adalah 33.

**Tabel 1.** Rekapitulasi peran guru dalam mendisiplinkan siswa (x)

No	Interval	Kategori (k)	Frekuensi (f)	%
1.	12 - 18	Sangat rendah	-	-
2.	19 - 25	Rendah	-	-
3.	26 - 32	Sedang	-	-
4.	33 - 39	Tinggi	53	68,83%
5.	40 - 48	Sangat Tinggi	24	31,17%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan tabulasi diatas dapat diketahui bahwa peran guru dalam mendisiplinkan siswa mendapatkan persentase 68,83 % responden memiliki nilai kategori tinggi dan persentase 31,17% memiliki kategori sangat tinggi, ini berarti peran guru dalam mendisiplinkan siswa mempunyai peran yang sangat penting.

### Deskripsi data aktivitas pembelajaran siswa

Angket aktivitas pembelajaran siswa sebanyak 26 butir pertanyaan yang disebarkan terhadap 77 orang siswa dengan target nilai paling tinggi 104 dan paling rendah 26. Berdasarkan hasil data yang terkumpul diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari responden adalah 99 dan nilai terendah adalah 53

**Tabel 2.** Rekapitulasi aktivitas pembelajaran siswa (y)

No	Interval	Kategori (k)	Frekuensi (f)	%
1	53 - 62	Sangat rendah	9	11,69 %
2	63 - 72	Rendah	16	20,80 %
3	73 - 82	Sedang	12	16,11%
4	83 - 92	Tinggi	10	13,40%
5	93 - 102	Sangat Tinggi	30	38,00%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan tabulasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas pembelajaran siswa mendapatkan persentase 11,69% responden memiliki nilai kategori sangat rendah, 20,80% responden memiliki kategori rendah, 16,11% responden memiliki nilai kategori sedang,

13,40% responden memiliki nilai kategori tinggi dan persentase 38,00% memiliki kategori sangat tinggi

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson untuk melihat hubungan antara variabel peran guru dalam mendisiplinkan siswa (x) dengan variabel aktivitas pembelajaran siswa (y).

Hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut: Hubungan peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya.

Ha : “Ada hubungan yang signifikan antara peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya”.

Ho : “Tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya”.

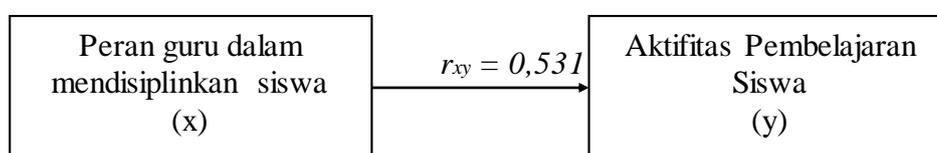
Berdasarkan perhitungan menggunakan statistik mengenai hubungan peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya, diperoleh  $r_{xy}$  hitung = 0,531. Dengan  $r_{xy}$  hitung 0,531 adalah lebih besar dari r tabel = 0,227 pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% = 0,296, maka Ha diterima, dan Ho ditolak. Berarti ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya.

### Pembahasan

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada pembahasan pada hasil pengujian hipotesis dari peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa di SMPN-5 Palangka Raya. Dengan demikian bahwa dalam penelitian ini peran guru dalam mendisiplinkan siswa dapat mempengaruhi aktivitas pembelajaran siswa. Pola hubungan yang terdapat antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dapat digambarkan sebagai berikut:

Hubungan antara variabel bebas x dan variabel terikat y



Dari hasil perhitungan ternyata angka hubungan (korelasi) antara variabel x dan variabel y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat hubungan positif (korelasi berjalan searah). Dengan demikian memperhatikan besarnya  $r_{xy} = 0,531$  yang besarnya berkisar antara 0,70 - 0,90 berarti korelasi antara variabel x dan variabel y itu termasuk korelasi positif yang kuat / tinggi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) peran guru dalam mendisiplinkan siswa memiliki nilai kategori tinggi dan memiliki kategori sangat tinggi, berarti peran guru adalah sangat penting, (2) aktivitas pembelajaran siswa mendapatkan nilai sebagian kecil memiliki kategori sangat rendah, sebagian kecil memiliki kategori rendah, sebagian kecil memiliki nilai kategori sedang, sebagian kecil memiliki nilai kategori tinggi

dan sebagian besar memiliki kategori sangat tinggi, ini berarti aktivitas pembelajaran siswa mendapatkan pengaruh yang sangat besar terhadap kedisiplinan yang telah diberikan oleh guru, (3) terdapat hubungan positif yang signifikan peran guru dalam mendisiplinkan siswa terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung yang sangat kuat/tinggi.

#### **Saran**

(1) bagi Kepala Sekolah diharapkan agar pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan, karena tanpa pengawasan secara rutin tidak menutup kemungkinan peran guru dalam mendisiplinkan siswa akan menurun, (2) bagi guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya dalam bidangnya dan mempertahankan kualitas kinerjanya, dan (3) bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk lebih memperhatikan kualitas dari guru-guru sehingga guru dapat memberikan pembelajaran kepada siswa yang lebih maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajawali Pers. Imron.
- Mulyasa E. 2006. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-Undang No 20. Tahun 2013. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Tim Dosen FKIP Malang 1989. *Administrasi Pendidikan*.